

ABSTRAK

Neng Dewi Setiawati: Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Assets (ROA)* di PT Bank BNI Syariah

Perubahan tingkat *Return On Assets (ROA)* yang fluktuatif pada PT Bank BNI Syariah tahun 2010-2014 dapat terjadi karena berbagai faktor. Diantaranya disebabkan oleh pengaruh yang tidak konsisten antara faktor *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* selama periode penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR terhadap ROA di PT Bank BNI Syariah periode 2010-2014, pengaruh BOPO terhadap ROA di PT Bank BNI Syariah Periode 2010-2014 serta pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA di PT Bank BNI Syariah Periode 2010-2014.

CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari dana modal. CAR yang tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, sehingga keadaan menguntungkan bank tersebut dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Sementara BOPO mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Besarnya BOPO mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usaha sehingga berkontribusi kecil terhadap profitabilitas. Maka hipotesis penelitian adalah: CAR berpengaruh positif terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, dan terdapat perbedaan pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA.

Metode penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research*. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan publikasi PT Bank BNI Syariah tahun 2010-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, kecuali pada uji autokorelasi.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara signifikan data CAR tidak berpengaruh positif terhadap ROA dengan nilai signifikansi 1%, sementara BOPO tidak berpengaruh negatif terhadap ROA PT Bank BNI Syariah tahun 2010-2014 dengan nilai signifikansi 20%. Sementara secara bersama-sama CAR dan BOPO terbukti tidak terdapat perbedaan pengaruh terhadap ROA pada tingkat signifikansi lebih dari 5% yaitu sebesar 55%. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap ROA sebesar 94,5% sedangkan sisanya 5,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.